

## **Penyaluran Donasi Mushaf Al-Qur'an Untuk Mencetak Generasi Qur'ani di Kampung Balakasap Desa Pataruman**

**Rizal Hamdan<sup>1</sup>, Rosalia Cahya Kusumasari<sup>2</sup>, Nazwa Asykhila Zahrani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: [rizalhamdan20@gmail.com](mailto:rizalhamdan20@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: [rosaliacahyakusumasari@gmail.com](mailto:rosaliacahyakusumasari@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. email: [nazwaasykhila14@gmail.com](mailto:nazwaasykhila14@gmail.com)

### **Abstrak**

Al Qur'an adalah sumber segala ilmu. Baik itu ilmu umum, maupun ilmu agama. Mencetak generasi yang berjiwa qur'ani akan membuat pendidikan menjadi lebih baik. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang harus ditanamkan pada anak sedini mungkin agar mempunyai arah tujuan yang lurus dan benar. Penelitian ini menggunakan model kualitatif deskriptif dalam bentuk library research dengan metode dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melahirkan generasi dari sejak dini yang berjiwa qur'ani dan perspektif pendidikan agama Islam. Hasil dari penelitian ini yaitu generasi qur'ani adalah generasi yang menjaga ayat-ayat Allah dihatinya, yang memiliki kepribadian Qur'ani, yang mengambil Al-Qur'an sebagai sumber utama kehidupannya melalui membaca, mempelajari, memahami dan mengamalkan Al Qur'an dalam setiap aspek kehidupan. Kedua yaitu dalam perspektif Pendidikan Agama Islam yaitu: dengan membangun kepribadian Qur'ani sejak dini dengan cara antara lain: membangun rasa cinta pada Al-Qur'an, memperdengarkan lantunan ayat Al Qur'an one day one juz, menumbuhkan mujahadah takwa kepada Allah, tadabbur Al-Qur'an, mengatasi rasa malas berinteraksi dengan Al-Quran, serta menyampaikan isi Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Donasi, Al-Qur'an, Generasi Qur'ani, Ilmu, Pendidikan

### **Abstract**

*The Qur'an is the source of all knowledge. Both general science and religious knowledge. Producing a generation with a Qur'anic spirit will make education better. Al-Qur'an as a way of life that must be instilled in children as early as possible so that*

*they have a straight and true direction. This research uses a descriptive qualitative model in the form of library research with documentation methods to answer predetermined problem formulations. The aim of this research is to give birth to a generation from an early age with a Qur'anic spirit and an Islamic religious education perspective. The results of this study are that the Qur'anic generation is the generation that keeps the verses of Allah in their hearts, who has the personality of the Qur'an, who takes the Qur'an as their main source of life through reading, studying, understanding and practicing the Qur'an in every aspect of life. Second, from the perspective of Islamic Religious Education, namely: by building a Qur'anic personality from an early age by, among other things: building a sense of love for the Qur'an, listening to the recitation of verses from the Qur'an one day one juz, cultivating mujahadah piety towards Allah, tadabbur Al-Qur'an, overcome laziness to interact with Al-Quran, and convey the contents of Al-Qur'an.*

**Keyword:** *Donations, Al-Qur'an, Qur'an Generation, Knowledge, Education*

## **A . PENDAHULUAN**

Model KKN Sisdamas merupakan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing.

Desa Pataruman Kecamatan Cihampelas memiliki beragam masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekitar seperti dalam bidang Pendidikan khususnya dalam bidang keagamaan. Warga kampung tersebut selain berlatar belakang pekerjaan sebagai petani, kuli yang bekerja di pabrik yang memproduksi olahan makanan ringan dan produksi garmen. Sehingga Pendidikan anak-anak mereka pun menjadi kurang diperhatikan apalagi dalam Pendidikan karakter keagamaan. Dalam hal tersebut Pendidikan keagamaan menjadi persoalan yang belum dapat diatasi dengan baik. Maka dari itu, penyaluran mushaf Al-Qur'an dihadirkan kepada masyarakat sebagai solusi edukasi pertama. Karena sejatinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh Masyarakat.<sup>1</sup>

Dengan demikian, semua kegiatan pengabdian ini adalah bertujuan untuk membangun karakter keagamaan anak-anak dengan cara menumbuhkan jiwa Qur'ani dengan cara bersinergi dengan masyarakat, pemerintah dan unit pendidikan dalam program pemberdayaan potensi Desa Pataruman untuk program-program yang

---

<sup>1</sup> Akhmad Riduwan, 'Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3.2 (2016), 95 <<https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>>.

bermanfaat dan berkelanjutan Rasulullah SAW bersabda: "barang siapa yang membaca Al Quran, mempelajarinya dan mengamalkannya, maka pada hari kiamat nanti kedua orang tuanya akan disematkan mahkota yang sinarnya lebih bagus dari sinar matahari. Dan kedua orang tuanya diberi pakaian yang tidak pernah dipakai selama hidup di dunia. Kedua orang tua itu bertanya-tanya, "mengapa diberi pakaian seperti ini?" maka dijawab "ini karena engkau berdua telah mengajarkan Al-Qur'an kepada anakmu" (Rouf, 2015). Mencetak berarti menghasilkan sesuatu dengan usaha-usaha tertentu. <sup>2</sup> Mencetak yang dimaksudkan disini adalah menghasilkan generasi dengan usaha-usaha tertentu seperti mendidik, mengarahkan, membimbing, membina manusia untuk memiliki jiwa qur'ani. Membicarakan tentang manusia, makhluk berjiwa, berkepribadian, dan berhati nurani, selalu menarik. Oleh karena itu, baik pembicaraan mengenai aspek luar (fisik) maupun aspek dalam dari diri manusia, seperti jiwa dan hati, tidak pernah selesai. Mencetak generasi yang berjiwa qur'ani akan membuat pendidikan menjadi lebih baik. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang harus ditanamkan pada anak sedini mungkin agar mempunyai arah tujuan yang lurus dan benar. Berdasarkan hal itu, rumusan ini menjadi sebuah peluang bagi kami untuk turut serta dalam penyaluran donasi mushaf Alquran untuk mencetak generasi Qurani sebagai salah satu kegiatan dari KKN Sisdamas moderasi beragama kelompok 258. Hal yang diharapkan setelah adanya kegiatan ini masyarakat dapat lebih peduli akan generasi Qurani yang merupakan cikal bakal generasi bangsa dan agama serta mencetak Hafiz dan Hafizah kini dan masa yang akan datang.

## B . METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mengadopsi Langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke Desa Pataruman Kecamatan Cihampelas untuk koordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan dan potensi yang belum diperdayakan, untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa, ketua rw, serta masyarakat desa. Sebagai salah satu bentuk nyata pendekatan dengan penduduk adalah silaturahmi dengan penduduk setempat. Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. dalam setiap program pemberdayaan masyarakat dimana-mana, seakan-akan menjadi merek baru yang wajib terpatri pada setiap hasil kebijakan dan proposal proyek. <sup>3</sup> Selanjutnya setelah permasalahan masyarakat ditemukan dan potensi masyarakat di dapatkan seperti apa, Peserta KKN

---

<sup>2</sup> Eka Wahyu Hidayati, 'Mencetak Generasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Qur'Ani Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam', *JCE (Journal of Childhood Education)*, 3.2 (2020), 54 <<https://doi.org/10.30736/jce.v3i1.93>>.

<sup>3</sup> Mohammad Ikbal Bahua, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat, Gorontalo: Ideas Publishing*, 2018.

Menyusun rangkaian kegiatan dan program kerja untuk seterusnya. Selanjutnya setiap program yang sudah selesai dilaksanakan akan di evaluasi, hal tersebut dilakukan agar setiap anggota kelompok mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan program tersebut, dan diharapkan dengan adanya evaluasi akan menambah keberhasilan program kerja KKN kedepannya serta meminimalisir kekurangan yang terjadi

### **C . PELAKSANAAN KEGIATAN**

Penelitian ini berupaya untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan di Desa Pataruman kecamatan Cihampelas demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan dan upaya para peserta KKN Sisdamas dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada masyarakat dan anak-anak disekitaran Desa Pataruman. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru. <sup>4</sup> Suatu program pemberdayaan masyarakat tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak di kelolah dengan baik, yang seharusnya didahului dengan sebuah perencanaan yang baik pula. Perencanaan yang dimaksud disini tentulah harus yang bersifat parsitatif, seakan-akan menjadi merek baru yang wajib terpatri pada setiap hasil kebijakan yang melibatkan semua elemen masyarakat yang terkait, terutama yang akan menjadi kelompok sasaran, juga harus termasuk didalamnya adalah proses identifikasi permasalahan yang dilaksanakan bersama masyarakat.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan yang pertama, kita melakukan kegiatan penyaluran mushaf Al-Qur'an ke beberapa masjid sekitaran Desa Pataruman. Dikarenakan di beberapa masjid itu ketersediaan Al-Qur'an nya masih terbatas sehingga agak menjadi kendala bagi anak-anak yang mengaji di masjid tersebut sehingga kegiatan mengaji belum terlaksana secara maksimal.



**Gambar 1:** Kegiatan Penyaluran Al-Qur'an

---

<sup>4</sup> Munawar Noor, 'Pemberdayaan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1.2 (2011), 88  
<<https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.>.

Kedua, pengadaan kegiatan mengaji di masjid Bersama anak-anak sekitaran Desa Pataruman karena Pengajian di masjid merupakan salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan jiwa Qurani pada anak-anak. Jiwa Qurani mencakup pemahaman, penghayatan, dan praktik yang mendalam terhadap ajaran Al-Qur'an. Melalui pelaksanaan pengajian di masjid dengan pendekatan yang terarah dan berkesinambungan, kita dapat membantu anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang memiliki jiwa Qurani, memiliki pemahaman mendalam terhadap ajaran Al-Qur'an, dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.



**Gambar 2:** Kegiatan Pengajaran Al-Qur'an di Masjid

## **D . HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyaluran atau juga dapat disebut sedekah dalam islam adalah sesuatu yang disalurkan atau sebuah pemberian baik dalam bentuk material maupun nonmaterial, sebuah uluran tangan yang disalurkan dari satu pihak ke satu pihak lainnya maupun ke berbagai pihak. Penyaluran juga mencakupi pengeluaran dan pendistribusian, dimana sesuatu yang dikeluarkan dari satu pihak disalurkan atau distribusikan ke berbagai hal atau berbagai pihak yang berhak. Jadi penyaluran disertai dengan adanya pengeluaran, sebab apapun yang disalurkan itulah yang dikeluarkan, tanpa adanya pengeluaran maka tak ada pula yang akan disalurkan. Jadi secara umum sedekah dapat didefinisikan sebagai suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dan itu dilakukan sebagai bentuk implementasi pengakuan dan bukti kebenaran iman seseorang dengan mengharap ridha dan pahala semata dari Allah swt.<sup>5</sup> Faktor-faktor internal yang berasal dari dalam diri anak meliputi: faktor jasmaniah (terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi (terdiri atas

---

<sup>5</sup> Firdaus, 'Sedekah Dalam Perspektif Al-Quran', *Ash-Shahabah*, 3.1 (2017), 88–100.

intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, persepsi, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak meliputi: faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, faktor sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan anak, hubungan anak dengan anak, disiplin sekolah, media pembelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah; faktor masyarakat yaitu kegiatan anak dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar anak usia dini pada al Quran adalah melalui pembiasaan sebagai kegiatan di luar kelas yang merupakan perluasan dari tugas di kelas". Pembiasaan merupakan salah satu aspek mengajar yang paling luas digunakan oleh guru. Di sisi lain, anak seringkali menganggap pembiasaan di Rumah sebagai beban mereka. Pembiasaan di rumah dapat dirancang dengan maksud meningkatkan minat belajar anak, nantinya akan meningkat dan menguasai materi anak bertambah dengan diharuskannya anak untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru (Reynolds, 2017).

## **E . UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah berkontribusi untuk terwujudnya artikel ini. Ucapan terimakasih khususnya kepada Desa Pataruman, Pemuka Agama Kampung Balakasap, Ketua RW 02, dan seluruh masyarakat RW 02. Semoga kita semua senantiasa dilimpahkan karunia dan barokah dari

## **F . PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulannya, kegiatan donasi Al-Qur'an di suatu daerah memiliki potensi besar untuk menumbuhkan generasi yang Qurani. Dengan meningkatnya akses, pendidikan, dan pemahaman terhadap Al-Qur'an, diharapkan akan terbentuk generasi yang lebih baik dalam aspek moral, spiritual, dan intelektual, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dibahas sebelumnya terkait masalah kurangnya perhatian terhadap generasi Qur'ani di Desa Pataruman , akan lebih baik jika pihak terkait yang bekerja sama dengan Desa mengadakan sosialisasi rutin kepada Masyarakat khususnya kepada anak-anak tentang kecintaan terhadap Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, 'Sedekah Dalam Perspektif Al-Quran', Ash-Shahabah, 3.1 (2017), 88–100*
- Hidayati, Eka Wahyu, 'Mencetak Generasi Anak Usia Dini Yang Berjiwa Qur'ani Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam', JCE (Journal of Childhood Education), 3.2 (2020), 54 <<https://doi.org/10.30736/jce.v3i1.93>>*
- Ikbal Bahua, Mohammad, Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat, Gorontalo: Ideas Publishing, 2018*
- Noor, Munawar, 'Pemberdayaan Masyarakat', Jurnal Ilmiah CIVIS, 1.2 (2011), 88 <<https://doi.org/10.2307/257670.Poerwanto>>*
- Riduwan, Akhmad, 'Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi', EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 3.2 (2016), 95 <<https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>>*